

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLBN A Citeureup.

Menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (dalam Sugiyono, 2018, hlm.3) penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Menurut Sukardi (2015, hlm.162) metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau suatu subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

#### **3.2 Tempat dan Responden Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SLBN A Citeureup. SLBN A Citeureup dipilih menjadi tempat penelitian ini karena di sekolah tersebut terdapat peserta didik dengan hambatan tunanetra dan menyelenggarakan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Responden dari penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani adaptif dan peserta didik SMALB yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Latar belakang pendidikan guru pendidikan jasmani adaptif yaitu S1 jurusan Pendidikan Khusus UPI pada tahun 2005-2011 dan S2 jurusan Pendidikan Khusus UPI pada tahun 2017-2020.

#### **3.3 Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

##### **3.1.1 Tahapan awal**

##### **1. Studi pendahuluan**

Dilakukannya studi pendahuluan bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang berada di lapangan. Maka dari itu peneliti melakukan pengamatan

Felly Anisa Aulia, 2021

*PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN PADA JENJANG SMALB DI SLBN A CITEUREUP*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan mengunjungi SLB untuk mengidentifikasi masalah yang dapat digunakan untuk penelitian. Kemudian peneliti menemukan permasalahan yang akan diteliti.

## 2. Melakukan perizinan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengurus surat izin penelitian terlebih dahulu. Perizinan diawali dengan mengajukan surat SK dosen pembimbing dan surat izin penelitian ke Fakultas Ilmu Pendidikan. Kemudian melanjutkan permohonan penelitian ke KESBANGPOL.

## 3. Menyusun instrumen

Peneliti menyusun instrument yang akan digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Instrument penelitiannya yaitu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi.

### 3.1.2 Tahap pelaksanaan

#### 1. Pengambilan data

Peneliti mengambil data dengan menggunakan instrument yang telah disusun. Pengambilan data dilakukan dengan cara mewawancarai guru pendidikan jasmani adaptif serta peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLBN A Citeureup. Kemudian melakukan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, serta melakukan studi dokumentasi pada dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian.

#### 2. Analisis data

Data-data yang telah terkumpul sebelumnya, dipilih oleh peneliti yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kemudian data-data yang telah dipilih tersebut dianalisis.

#### 3. Penyajian data

Data-data yang telah dianalisis kemudian disajikan, sehingga mendapatkan pejabaran rinci dari hasil yang diteliti.

### 3.1.3 Tahap akhir

#### 1. Membuat kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### 2. Menyusun laporan

Semua data hasil penelitian hingga kesimpulan, ditulis dan disusun dalam bentuk laporan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017, hlm 225) menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi yang alamiah, sumber data primer, pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber dan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan itu dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.1.4 Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 226) menjelaskan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono 2017, hlm 226) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi tak berstruktur (*unstructured observation*). Selanjutnya Spradley (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 226) membagi observasi berpartisipasi menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif. Jadi peneliti datang ke tempat subjek yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini dilakukan di SLBN A Citeureup pada jenjang SMALB. Peneliti mengamati perilaku yang ditunjukkan oleh subjek pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.

#### 3.1.5 Wawancara

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 231) menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 233) tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara ini dilakukan kepada guru pendidikan jasmani adaptif.

#### 3.1.6 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm 240) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data ini sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Dokumentasi ini didapat dari transkrip wawancara serta foto atau rekaman ketika pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm.246) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu yang terdiri dari reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

#### 3.1.7 Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses penyaringan atau proses seleksi data, proses ini diawali dengan proses pemilihan sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi suatu informasi yang dapat mendukung dalam proses penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan, mengorganisasi, dan memudahkan peneliti dalam mengelola data. Pada tahap ini, peneliti mereduksi data yang terkumpul dari proses wawancara dan observasi menggunakan pedoman wawancara dan observasi.

#### 3.1.8 Display Data

Penyajian data merupakan suatu langkah konkrit dalam memberikan gambaran mengenai data untuk lebih mempermudah dalam memahami data yang

diperoleh. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 249) yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Tetapi disarankan juga menggunakan grafik, matrik, network, dan chart. Hal tersebut dapat memudahkan dalam menarik kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Display data ini bertujuan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja ke depannya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3.1.9 Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data kualitatif yaitu upaya untuk menemukan gambaran suatu obyek yang tadinya belum jelas, tetapi setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## 3.6 Pengembangan Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 222) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi. Validasi yang dilakukan terhadap peneliti yang mana sebagai instrument yaitu meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang akan diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistic. Validasi juga dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

Sugiyono (2017, hlm. 223) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya permasalahan masih belum jelas dan pasti sehingga yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Tetapi jika permasalahan telah jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrument. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

Aspek	Indikator yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	No Item
1. Perencanaan pembelajaran	1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 2. Penentuan tujuan pembelajaran 3. Pemilihan dan penyusunan materi pembelajaran 4. Pemilihan strategi pembelajaran 5. Pemilihan metode pembelajaran 6. Pemilihan dan penentuan alat/media pembelajaran 7. Penentuan evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran 8. Upaya mengatasi permasalahan dalam perencanaan pembelajaran keterampilan	a. Wawancara b. Observasi c. Studi dokumentasi	- Guru Pendidikan Jasmani Adaptif - Dokumentasi perencanaan pembelajaran (foto/dokumen)	1-11

2. Pelaksanaan pembelajaran	1. Pelaksanaan kegiatan mengajar pada tahap: a) Kegiatan pendahuluan b) Kegiatan inti c) Kegiatan penutup 2. Upaya mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran	a. Wawancara b. Obsevasi c. Studi dokumentasi	- Guru Pendidikan Jasmani Adaptif - Peserta didik SMALB - Foto/video pelaksanaan pembelajaran	12-22
3. Evaluasi pembelajaran	1. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran 2. Upaya mengatasi permasalahan dalam evaluasi pembelajaran	a. Wawancara b. Obsevasi	- Guru Pendidikan Jasmani Adaptif - Peserta didik SMALB	23-24
4. Permasalahan yang dihadapi	1. Permasalahan dalam perencanaan pembelajaran 2. Permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran 3. Permasalahan dalam evaluasi pembelajaran	a. Wawancara	- Guru Pendidikan Jasmani Adaptif - Peserta didik SMALB	25-30
5. Upaya mengatasi permasalahan	1. Upaya mengatasi permasalahan dalam perencanaan pembelajaran	a. Wawancara	- Guru Pendidikan Jasmani Adaptif	31-33

	2. Upaya mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran 3. Upaya mengatasi permasalahan dalam evaluasi pembelajaran		- Peserta didik SMALB	
--	---	--	--------------------------	--